BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cakupan mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi komponen keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang ingin diteliti adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa. Dari tulisan seseorang dapat menyampaikan ide-ide yang dimilikinya, karena sebuah ide akan bertambah nilainya jika dituangkan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa yang mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat siswa yang tertuang dalam sebuah tulisan. Menulis juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan selama siswa belajar di sekolah.

Pentingnya keterampilan menulis terutama dalam kemampuan menulis puisi juga berlaku dalam penerapan kurikulum 2013 yang ditetapkan di kelas X SMK. Sedangkan kompetensi dasar yang menjadi acuan adalah KD 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). Pengajaran puisi di sekolah bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dasar puisi yang kemudian dapat menimbulkan rasa senang atau gairah terhadap karya sastra puisi.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di kelas X Akuntansi SMK Negeri 5 Kota Jambi yaitu dari 30 siswa yang diobservasi, hanya ada 8 siswa yang mengaku tertarik menulis puisi. (Leginah 2018: 3) mengatakan

ketidaktertarikan siswa tersebut karena siswa merasa kurang mampu menulis puisi, serta kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak terwujud. Oleh karena itu guru bahasa Indonesia kelas X Akuntansi SMKN 5 Kota Jambi memilih teknik akrostik sebagai alternatif untuk menambah variasi pembelajaran yang menarik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Selain itu, permasalahan pemahaman mereka terhadap konsep puisi juga masih terbatas sehingga penulisan puisi cenderung dibuat dalam bentuk cerita dengan paragraf. Menghadapi kenyataan menulis puisi peserta didik yang masih mengalami kendala tersebut, diperlukan solusi untuk mengatasinya. Guru dapat menggunakan berbagai metode, teknik, ataupun pemodelan untuk mengatasi masalah yang dialami peserta didik tersebut.

Teknik akrostik ini cocok digunakan dikalangan siswa karena menulis puisi dengan teknik akrostik cenderung sederhana sehingga membantu siswa dalam belajar menulis puisi. Teknik akrostik dapat membantu peserta didik mengatasi masalah teknis yang mereka hadapi. Menulis puisi dengan teknik akrostik dapat memberikan pengalaman menulis yang menyenangkan dan sistematis bagi peserta didik. Peserta didik dapat memainkan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata untuk dikembangkan menjadi puisi yang indah.

Ketika penulis berkonsultasi dengan guru bahasa Indonesia SMKN 5 Kota Jambi di kelas X Akuntansi, yakni Ibu Nyimas, S. Pd pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi peserta didik mempunyai nilai tugas menulis puisi yang rendah. Penentuan siswa kelas X Akuntansi untuk penelitian ini antara lain karena pembelajaran menulis puisi guru bahasa

Indonesia menggunakan teknik akrostik, sedangkan kelas yang lainnya masih menggunakan teknik menulis bebas. Pada kelas X Akuntansi SMKN 5 Kota Jambi juga terdapat kompetensi dasar 4.17 yakni, 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)

Dari pemaparan permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya, penulis ingin meneliti tentang bagaimana penerapan teknik Akrostik dalam pembelajaran menulis puisi. Judul penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu *“Penerapan Teknik Akrostik dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Akuntansi di SMKN 5 Kota Jambi Tahun Ajaran 2021/2022”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknik Akrostik dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Jambi pada tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana hasil penerapan teknik Akrostik dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Jambi pada tahun ajaran 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Jambi pada tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Jambi pada tahun ajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan bahan referensi bagi kepentingan yang sifatnya akademis yang dipakai sebagai bahan pustaka dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang terkait dengan menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah untuk memberikan informasi dan masukan dalam menerapkan teknik pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan referensi dan acuan mengembangkan keterampilan dalam pembelajaran menulis puisi agar mampu menjadikan proses pelaksanaan pembelajaran yang baik.

c. Bagi Siswa

Manfaat untuk siswa adalah memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik Akrostik.